

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin penelitan .....	42
2. Surat keterangan dari lembaga .....	43
3. Angket penelitan .....	44
4. Data respondem.....	47
5. Tabulasi data .....	48
6. Statistik deskriptif .....	51
7. Dokumentasi penelitian.....	55



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu di luar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara afektif, kognitif dan psikomotor dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Sebagai satuan proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangatlah penting, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam semua pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup yang sehat dan aktif sepanjang hayat.

Kegiatan olahraga tidak bisa dipisahkan dari manusia zaman *modern* sekarang, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga

kondisi tubuh agar tetap sehat. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup digemari masyarakat umum saat ini, semua kalangan bisa melakukan olahraga ini baik perempuan maupun laki-laki. Sekolah merupakan salah satu tempat melakukan olahraga, kegiatan olahraga di sekolah biasanya dilakukan didalam ataupun diluar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler olahraga biasanya terprogram dan dilakukan di luar jam pelajaran formal. Sesuai dengan usia pertumbuhan dan perkembangan karakter siswa Sekolah Menengah Pertama Plus Ar Ridwan Sukorejo masih dalam kategori remaja menginjak dewasa. Banyak contoh-contoh yang kurang baik di media sosial dan lingkungan luar yang dapat menjerumuskan kepada tindakan yang negatif. Maka dari itu pihak sekolah wajib memberikan dan mengarahkan siswa untuk mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan positif seperti olahraga yang dilakukan siswa diluar jam sekolah atau ekstrakurikuler.

Pembinaan kegiatan sekolah selain melalui pendidikan jasmani didalam jam pelajaran formal, juga melalui kegiatan di luar jam pelajaran formal atau ekstrakurikuler. Darmawan (2016:352) menyimpulkan ekstrakurikuler adalah wadah untuk siswa agar bisa menentukan bakatnya sesuai dengan bakat yang diminati. Suatu program pendidikan yang tertulis Depdiknas (2005:291) yang dilakukan diluar kegiatan formal adalah ekstrakurikuler. Departemen pendidikan dan kebudayaan dalam kurikulum 1994, dijelaskan sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai atau sikap, serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti ataupun program khusus. Penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seseorang pemain yang baik adalah salah satu tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler .

Menurut Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian 2 siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Permainan bola voli merupakan jenis pertandingan beregu yang cara dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam memainkan bola sebelum bola jatuh ke lantai juga ada peraturan yang harus diperhatikan. (Yunus: 1992) mengatakan bahwa bola boleh dimainkan/dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan. Disekolah bola voli merupakan sesuatu aktivitas belajar. Kini bola voli bukan hanya selaku hiburan tetapi sudah jadi bagian dari olahraga pendidikan. Selain sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran, perihal utama yaitu guna menunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani siswa serta bertujuan untuk menanamkan nilai kerjasama, kejujuran, sportifitas, kedisiplinan, keberanian, serta watak watak positif lainnya.

Permainan bola voli di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola voli di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air mulai menyukai permainan bola voli. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Dengan adanya PBVSI ini perkembangan bola voli di indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bola voli dari pusat, daerah, sampai ke pelosok tanah air.

Salah satu faktor siswa mengikuti kegiatan adalah minat, oleh karena itu seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran atau kegiatan yang akan atau sedang dilakukan akan mengundang rasa senang, gairah dan semangat belajar yang tinggi sehingga memungkinkan dapat memberikan hasil yang baik. Salah satu faktor pendorong munculnya minat kepada suatu objek ialah adanya rangsangan yang diterima seseorang. Rangsangan adalah suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pribadi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek atau tindakan.

Minat merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat

interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Ricardo, 2017). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang dan dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat membuat seseorang cenderung tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang biasanya diminati seseorang diperhatikan terus-menerus dan selalu disertai rasa senang sehingga seseorang (Kurniawan, 2017).

Dalam proses pembelajaran, minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Ramadhan, 2018). Minat mendasari siswa menjajaki ekstrakurikuler bola voli penting untuk diketahui buat menjauhi kegiatan yang mengarah negatif. Pada dasarnya diadakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli semenjak sekolah menengah pertama selain buat aktivitas di sekolah serta guna menggapai hasil yang optimal. Pada usia MTs atau SMP seringkali memilih kegiatan ekstra atas kesadarannya diri sendiri dan tanpa paksaan dari orang lain.

Dikarenakan pandemik covid-19 saat ini masih belum terkondisikan yang mana mengakibatkan seluruh sekolah ditutup dan semua aktivitas belajar mengajar dibatasi dan diharuskan di rumah atau pembelajaran daring. Dijelaskan dalam surat yang dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai pencegahan virus covid-19 pada satuan pendidikan. Walaupun demikian ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Ar Ridwan Sukorejo masih dapat berjalan dengan baik dikarenakan sekolah ini berbasis *boarding school*, jadi semua siswa sudah mengisolasi diri dan sangat minim mobilitas dengan lingkungan luar, dan juga selalu mematuhi protokol kesehatan agar para siswa terjaga kondisi fisiknya di masa pandemik ini.

Memang menjadi sesuatu yang dibutuhkan di masa sekarang. Meskipun biasanya masih merupakan sekolah swasta, tetapi kurikulum yang dipakai di sekolah yang berbasis pondok tetap sama dengan kurikulum yang dipakai di sekolah umum.

Sekolah-sekolah yang berbasis pesantren di Bojonegoro biasanya kurang memperhatikan bidang pendidikan jasmani atau olahraga. Pelajaran pendidikan jasmani yang disampaikan hanya sebagai pelengkap kurikulum saja. Sarana dan prasarana juga masih kurang sehingga belum bisa menunjang terlaksananya pendidikan jasmani secara maksimal. Bahkan lapangan yang menjadi sarana utama dalam pendidikan jasmani pun belum tentu ada

Sekolah Menengah Pertama Plus Ar Ridwan Sukorejo Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berbasis *Boarding School* atau pesantren yang terletak di Jalan Singoranu Desa Sukorejo. Selain kegiatan belajar mengajar formal sekolah ini juga terdapat ekstrakurikuler yang mampu menunjang bakat dan minat siswa baik dalam bidang agama, olahraga maupun seni. Salah satunya ekstrakurikuler bola voli.

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan survei pada tanggal 23 Maret 2021, dengan mewawancarai beberapa pihak yang terkait antara lain Kepala Madrasah, guru pendidikan jasmani serta beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dari survei tersebut dipaparkan bahwasannya ekstrakurikuler bolavoli sudah berdiri 3 tahun hingga sekarang, dan jumlah siswa yang mengikutinya pun tidak banyak berubah setiap tahunnya, yaitu pada 2019 ada 25 siswa, 2020 ada 27 siswa, dan 2021 ada 27 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sampai sekarang. Selain faktor sarana yang kurang memadai atau bahkan tidak ada, padatnya kegiatan sekolah ditambah dengan kegiatan kepondokan menjadi alasan kurang di minatnya kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler. Dalam hal ini di SMP Plus Ar Ridwan Sukorejo masih ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada juga siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, tetapi hanya sekedar ikut saja.

Minat dari para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dengan segala keterbatasannya yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga tertarik untuk melaksanakan penelitian ini karena di SMP Plus Ar Ridwan Sukorejo tersebut belum pernah diadakan pengkajian melalui penelitian serupa.

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli siswa-siswi SMP Plus Ar Ridwan sukorejo kecamatan bojonegoro kabupaten bojonegoro.

## **1.2.Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli siswa SMP Plus Ar Ridwan Sukorejo Kabupaten Bojonegoro?
- 1.2.2 Seberapa besar faktor internal dan eksternal siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Adanya batasan masalah guna untuk menutup kemungkinan timbulnya permasalahan yang lebih luas :

- 1.3.1 Penelitian dilakukan pada siswa ekstrakurikuler bola voli.
- 1.3.2 Penelitian hanya meneliti minat.

## **1.4.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui minat siswa SMP Plus Ar Ridwan Sukorejo Kabupaten Bojonegoro dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

## **1.5.Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini semoga memberi manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Membantu untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dan faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa pada siswa SMP Plus Ar Ridwan Sukorejo Kabupaten Bojonegoro.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi akademis**

Menjelaskan apa yang membuat siswa berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

#### 1.5.2.2 Bagi sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil dari penelitian sebagai acuan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler sekolah.

#### 1.5.2.3 Bagi pelatih

Pelatih dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler.

#### 1.5.2.4 Bagi siswa

Digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli serta menjadi tolak ukur untuk menilai kemampuan diri.



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO